

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN PARAGRAF  
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III  
SDN 03 NGADILUWIH MATESIH  
TAHUN 2012/2013**

PUBLIKASI ILMIAH  
HASIL TUGAS AKHIR

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



NURUL HIDAYATI  
A54A100029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 71741, Fax: 715448 Surakarta 5702  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH. M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nurul Hidayati

NIM : A54A100029

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENYUSUN PARAGRAF MELALUI STRATEGI  
*PICTURE AND PICTURE* DALAM PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III SDN  
03 NGADILUWIH MATESIH TAHUN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Suwarno, SH. M.Pd

NIK. 195

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN PARAGRAF  
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III  
SDN 03 NGADILUWI MATESIH  
TAHUN 2012/2013**

**Nurul Hidayati  
A54A100029**

***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyusun paragraf melalui strategi picture and picture dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih tahun 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua putaran, tiap putaran melalui empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subyek pelaku tindakan adalah guru peneliti dan subyek penerima tindakan adalah siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih, yang berjumlah 12 siswa. Sebagai obyek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menyusun paragraf yang berdampak pada hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui dokumen, pengamatan, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil nilai prasiklus ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 8,3%, masih ada 91,7% siswa belum memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus I ketuntasan belajar meningkat menjadi 66,7% dan hasil belajar mencapai hasil optimal pada siklus II sebesar 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya. Ini berarti siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sebesar 80% dan nilai KKM (70). Simpulan penelitian ini adalah dengan strategi picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menyusun paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih Tahun 2012/2013. Selain itu strategi ini dapat meningkatkan minat siswa, keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaran.*

Kata kunci : keterampilan menyusun paragraf, strategi picture and picture

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dalam belajar berbahasa keempatnya harus dikuasai siswa. Baik dalam proses perolehannya atau penggunaannya, keterampilan tersebut saling berkaitan.

Keterampilan mendengarkan atau menyimak dan keterampilan membaca disebut keterampilan reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis disebut keterampilan produktif (Wahyudi, 2011: 35). Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata dan kalimat melainkan mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Keteraturan tersebut dapat berupa ejaan dan pilihan kata yang tepat dengan urutan kata yang benar sehingga tercipta menjadi sebuah paragraf. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis kalimat sebagai keterampilan awal sebelum menyusun sebuah paragraf.

Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih terus menerus. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. Kemampuan keterampilan menulis untuk kelas III Sekolah Dasar, tidak hanya terampil membuat kalimat yang runtut dan mudah dipahami tapi siswa dituntut dapat menyusun beberapa kalimat sehingga membentuk satu paragraf. Hal ini sesuai dengan salah satu kompetensi dasar menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar semester I yaitu, 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Dalam proses pembelajarannya, membelajarkan keterampilan menulis membutuhkan strategi yang tepat dan menarik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III SDN 03 Ngadiluwih pada awal bulan Nopember, keterampilan menyusun paragraf siswa masih rendah. Ketuntasan yang dicapai sebesar 8,3% atau hanya satu siswa yang tuntas yaitu dapat memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk menciptakan proses belajar yang baik, guru haruslah mampu membuat perencanaan yang matang dengan memperhatikan karakteristik siswa serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif, efisien dan menyenangkan. Adapun strategi

pembelajaran yang menarik tersebut dilakukan guru melalui strategi *picture and picture*, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar masih menyukai gambar, warna dan gerak sesuai dengan langkah *strategi picture and picture* yang mengurutkan gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemui di kelas III yaitu:

1. Penyajian materi yang dilakukan guru masih konvensional yang mengacu pada metode ceramah dengan teknik penugasan.
2. Siswa terlihat mengalami kesulitan saat akan memulai membuat tulisan, mereka takut salah.
3. Pemilihan kata dan penyusunannya dalam kalimat belum terlihat padu. Siswa sering mengulang kata “terus”, “lalu” dan kadang masih tercampur dengan bahasa Jawa.
4. Siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan dalam menyusun paragraf.
5. Siswa kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi paragraf sederhana.
6. Siswa belum mampu membedakan sebuah paragraf.

Menurut Suprijono (2011: 125) strategi *picture and picture* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengurutkan gambar untuk diururkan menjadi urutan yang logis.

Mata pelajaran yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yang membahas tentang kemampuan menulis khususnya dalam keterampilan menyusun paragraf. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyusun paragraf melalui strategi *picture and picture* dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih pada tahun 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SDN 03 Ngadiluwih pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Sebagai subyek pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah guru peneliti dan

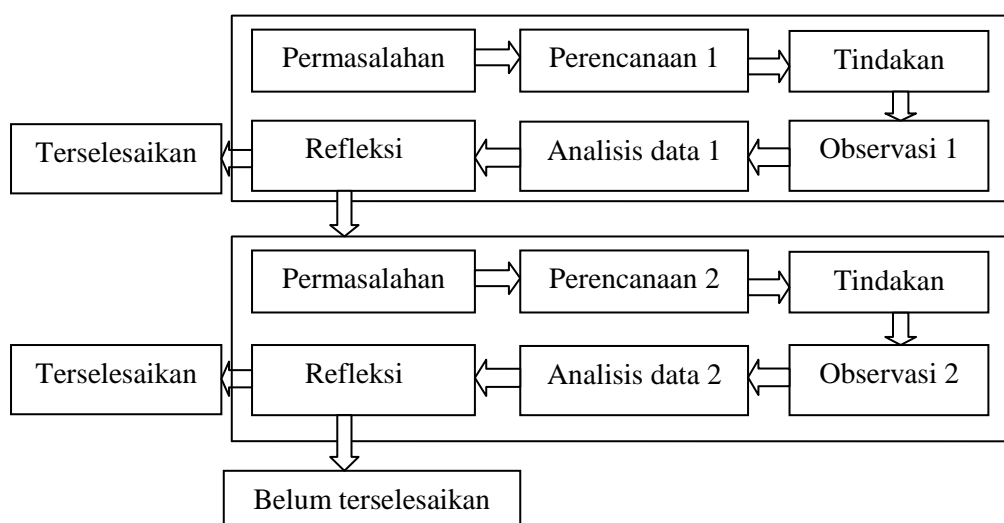
sebagai subyek penerima tindakan adalah siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih dengan jumlah 12 siswa, yaitu 4 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sebagai obyek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menyusun paragraf yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan terikat. Sebagai variabel terikat adalah keterampilan menyusun paragraf sedangkan strategi *picture and picture* sebagai variabel bebas. Dari penelitian ini dimaksudkan bahwa strategi *picture and picture* yang dilakukan (variabel bebas) akan mempengaruhi hasil keterampilan menyusun paragraf (variabel terikat).

Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, observasi, wawancara, dan tes. Observasi didapat saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan langsung dari guru maupun siswa. Pengumpulan data dari dokumen untuk memperoleh data siswa, jenis kelamin, RPP. Yang terakhir tes, tes dilakukan setiap akhir siklus selesai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif, yaitu peneliti membandingkan hasil tiap siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai pada tiap siklus.

Adapun desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model alur Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart dalam Suwandi (2011: 37), langkah tiap siklus ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1  
Prosedur pelaksanaan PTK Model Pemikiran

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Prasiklus

Refleksi awal adalah kegiatan mengulang dengan memberikan tes untuk mengetahui dan mendapatkan data awal sebelum penelitian. Berdasarkan observasi awal sebelum penelitian ini dilakukan, diketahui bahwa keterampilan dan kemandirian belajar siswa kelas III sangat rendah. Hal ini didasarkan pada tes awal yang dilakukan oleh peneliti hari Sabtu, tanggal 17 November 2013. Peneliti melakukan refleksi awal dengan memberikan tes mengerjakan halaman 31 buku Bahasa Indonesia kelas III karangan Rujiyanto. Refleksi awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami keterampilan menyusun paragraf. Namun hasil yang didapat siswa belum mampu mengembangkan kalimat agar menjadi paragraf yang padu. Siswa masih kaku dalam membuat kalimat. Kosakata yang digunakan belum variatif bahkan masih menggunakan bahasa Jawa.

Adapun ketuntasan hasil belajar prasiklus ditunjukkan dalam tabel berikut:

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	1	8,3%
2.	Belum tuntas	11	91,7%
Jumlah		12	100%

Tabel 1

Ketuntasan hasil belajar prasiklus

### 2. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan nilai tes pada akhir pembelajaran tindakan siklus I putaran satu dan dua, Peneliti menghitung rata-rata sebagai hasil nilai tindakan siklus I. Hasil rata-rata tersebut di catat dalam daftar nilai sebagai nilai ulangan dan dijadikan sebagai dokumen. Adapun hasil ulangan KD 4.1 siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih melalui hasil nilai tindakan siklus I ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

No	Nama	Siklus I		Nilai Rata-rata	Kriteria
		P-1	P-2		
1.	Aditya Ragilia P	65	69	67	Belum tuntas
2.	F.W. Ramadhan	69	75	72	Tuntas
3.	Desinta Regi P	70	78	74	Tuntas
4.	Afifa Nur Laili	78	82	80	Tuntas
5.	Asyifa Jasmine	80	84	82	Tuntas
6.	Duroma Tri H	71	79	75	Tuntas
7.	Olga Ari H	75	81	78	Tuntas
8.	Rochmat Nur H	67	69	68	Belum tuntas
9.	Tarisa Ratna A	70	80	75	Tuntas
10.	Sugiyarti Aprilia	67	71	69	Belum tuntas
11.	Arfan Firmansyah	65	69	67	Belum tuntas
12.	Khoirul Nisya	72	74	73	Tuntas
Jumlah		849	911	880	
Rata-rata		70,75	75,42	73,33	
Prosentase keberhasilan		58%	75%	66,7%	

Tabel 2  
Hasil nilai rata-rata siklus I

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan yang dicapai siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu mengalami peningkatan sebesar 17%. Pada putaran satu keberhasilan siswa mencapai 58% dan putaran dua mengalami kenaikan menjadi 75%. Meskipun demikian kenaikan tersebut masih dibawah target yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Dari hasil tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada siklus II agar mencapai ketuntasan yang diharapkan.

### 3. Siklus II

Tindakan siklus II diperoleh dari nilai rata-rata tindakan siklus II putaran satu dan tindakan siklus II putaran dua. Hasil dari tindakan siklus II ini digunakan sebagai nilai perbaikan ulangan harian pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 03 Ngadiluwih dari KD menulis 4.1 yang berbunyi: Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, karena ketuntasan yang telah dicapai oleh semua siswa. Kemudian nilai



tersebut dimasukkan dalam daftar nilai dan dicatat sebagai dokumen. Adapun hasil tindakan siklus II ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

No	Nama	Siklus II		Nilai Rata-rata	Kriteria
		P-1	P-2		
1.	Aditya Ragilia Putra	69	71	70	Tuntas
2.	F.W. Ramadhan	75	80	77,5	Tuntas
3.	Desinta Regi P	80	82	81	Tuntas
4.	Afifa Nur Laili	85	89	87	Tuntas
5.	Asyifa Jasmine	89	90	89,5	Tuntas
6.	Duroma Tri Hastuti	79	85	82	Tuntas
7.	Olga Ari Hastuti	82	87	84,5	Tuntas
8.	Rochmat Nurhidayat	70	72	71	Tuntas
9.	Tarisa Ratna Alifia	81	84	82,5	Tuntas
10.	Sugiyarti Aprilia	73	78	75,5	Tuntas
11.	Arfan Firmansyah	70	73	71,5	Tuntas
12.	Khoirul Nisya	76	79	77,5	Tuntas
Jumlah		929	970	949,5	
Rata-rata		77,42	80,75	79,17	
Prosentase keberhasilan		91,7%	100%	100%	

Tabel 3  
Hasil nilai rata-rata siklus II

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II putaran dua makin memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan yang dicapai oleh semua siswa. Berdasarkan hasil tindakan siklus II putaran dua, peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan siklus, berarti tidak ada tindakan siklus berikutnya. Dengan kata lain, peneliti berhasil meningkatkan keterampilan menyusun paragraf melalui penerapan strategi *picture and picture*. Adapun masih ada siswa yang mendapat nilai batas minimal

ketuntasan karena kita tahu bahwa kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda.

### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan tiap siklus. Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan II dapat dikatakan bahwa strategi *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menyusun paragraf siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih. Tingkat keberhasilan tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Aditya Ragilia P	62	67	70
2.	F.W. Ramadhan	65	72	77,5
3.	Desinta Regi P	63	74	81
4.	Afifa Nur Laili	69	80	87
5.	Asyifa Jasmine	70	82	89,5
6.	Duroma Tri H	67	75	82
7.	Olga Ari Hastuti	68	78	84,5
8.	Rochmat Nur	60	68	71
9.	Tarisa Ratna Alifia	63	75	82,5
10.	Sugiyarti Aprilia	62	69	75,5
11.	Arfan Firmansyah	61	67	71,5
12.	Khoirul Nisya	60	73	77,5
Jumlah		770	880	949,5
Rata-rata		64,17	73,33	79,17
Prosentase Keberhasilan		8,3%	66,7%	100%

Tabel 4  
Hasil nilai tiap siklus

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui adanya peningkatan dari setiap tindakan yaitu dari tindakan prasiklus, siklus I sampai siklus II. Peningkatan hasil

nilai tersebut menunjukkan keberhasilan pembelajaran keterampilan menyusun paragraf dengan strategi *picture and picture*. Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti melakukan observasi awal berupa prasiklus untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan dan permasalahan apa yang terjadi. Data nilai rata-rata yang diperoleh pada kondisi awal adalah 64,17, hampir semua siswa belum terampil menyusun paragraf secara padu. Ada 11 siswa yang belum tuntas. Pada tindakan siklus I, siswa mendapat nilai rata-rata 73,33 dengan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 4 siswa. Berarti ada kenaikan 9,16 dari tindakan prasiklus. Sedangkan pencapaian nilai rata-rata pada tindakan siklus II adalah 79,17 dengan ketuntasan yang dicapai oleh semua siswa. Kenaikan nilai rata-rata dari nilai tindakan siklus I sebesar 5,84. Dari hasil tindakan yang telah dilakukan, persentase keberhasilan pada tiap siklus mengalami kenaikan pula. Dari persentase keberhasilan 8,3% pada tindakan prasiklus naik menjadi 66,7% pada tindakan siklus I, berarti kenaikan persentase yang terjadi sebesar 58,4%. Pada tindakan siklus II persentase keberhasilan naik sebesar 33,3% menjadi 100%.

Hasil perkembangan belajar siswa dari prasiklus, siklus I sampai siklus II secara terpadu dijabarkan pada tabel berikut:

Tindakan	KKM	Nilai rata-rata	Persentase keberhasilan	Keterangan
Prasiklus	70	64,17	8,3%	11 siswa belum tuntas
Siklus I	70	73,33	66,7%	4 siswa belum tuntas
Siklus II	70	79,17	100%	Semua siswa tuntas

Table 5

Perbandingan hasil belajar secara terpadu

## SIMPULAN

Pada penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyusun Paragraf Melalui Strategi *Picture and Picture* dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih Tahun 2012/2013” ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menyusun paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih Tahun 2012/2013.
2. Dengan strategi *picture and picture*, siswa lebih mudah dalam menyusun paragraf.
3. Strategi *picture and picture* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih dalam pelajaran bahasa Indonesia.
4. Keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar 100%.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menyusun paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 03 Ngadiluwih Matesih tahun 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Guru Sekolah Dasar*. Surakarta: Qinant.